



## Pelatihan Perencanaan (*Business Plan*) dan Pengelolaan Usaha bagi Kampung Cibogo Kelurahan Ciseeng Kecamatan Ciseeng

Irma Sari Octaviani<sup>1</sup>, Lidya Pricilla<sup>2</sup>, Widowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

Email : dosen02479@unpam.ac.id, dosen02478@unpam.ac.id, dosen02596@unpam.ac.id

### Kata kunci:

Pelatihan, Wirausaha, UMKM

### Abstrak

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan selain mampu memberikan penghasilan tambahan dan peningkatan kualitas keterampilan, juga dapat mengarahkan usaha mikro di Desa Ciseeng Selesai, agar mampu memiliki wawasan berwirausaha, kemampuan mengelola permodalan serta menghasilkan sebuah produk ekonomis yang mampu menjadi produk unggulan yang disukai oleh pasar dalam sebuah wadah usaha kecil berbasis industri rumah tangga. Sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pedampingan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dalam aktivitas pembangunan. Kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam usaha mikro yang dimilikinya menjadi suatu usaha yang bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat menambah penghasilan dan mendukung ekonomi masyarakat.

### Pendahuluan

Dalam aktivitas akademik melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, agar mereka berupaya menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja menjadi kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif. KKN merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Pamulang, dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program Strata Satu (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif berupa life skills (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di Universitas Pamulang. Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu

yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang Ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional.

Berwirausaha tidak cukup hanya berbekal keyakinan, namun diperlukan perencanaan usaha (business plan). Menjalankan usaha khususnya usaha baru tidak mungkin tanpa ada rencana sebelumnya. Rencana harus ada betapa pun sederhananya secara tertulis. Perencanaan yang tidak tertulis pasti sudah ada dalam pikiran, yaitu suatu rekayasa secara sederhana tentang jawaban dari berbagai pertanyaan antara lain, usaha apa yang akan dibuka, mengapa memilih usaha tersebut, dimana lokasinya, siapa konsumennya, darimana sumber modal, dsb. Cara wirausaha baru seperti ini cenderung melaksanakan kegiatan trial and error atau cobacoba. Seandainya gagal mereka akan beralih ke usaha yang lain. Model seperti ini banyak dijumpai dalam masyarakat bisnis kita. Suatu rencana kerja yang dibuat tertulis dan resmi guna menjalankan perusahaan (business plan) merupakan perangkat tepat untuk memegang kendali perusahaan dan menjaga agar fokus usaha perusahaan tidak menyimpang. Minimal harus ada catatan-catatan tertentu secara tertulis yang akan diikuti dalam pelaksanaannya. Misalnya menyangkut orang atau personalia yang akan diberi tugas untuk menjalankan usaha, modal yang akan digunakan, dan sebagainya.

## **Metode**

### Realisasi Pemecahan Masalah

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Persiapan	01-05 Oktober 2022	Pembuatan dan pengajuan proposal PKM
2	Pelaksanaan	24-25 Oktober 2022	Memberikan edukasi dan pemahaman mengenai Pentingnya pelatihan perencanaan (business) dan pengelolaan usaha bagi kampung cibogo Desa ciseeng- Bogor.

### Khalayak Sasaran

Masyarakat Kampung Cibogo Desa Ciseeng-Bogor. Metode yang dilakukan yakni memberikan penyuluhan dan pelatihan diantaranya dengan cara memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok usaha mikro pengolahan pangan, maka didapatkan hasil bahwa pemahaman peserta sesudah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ternyata sudah mengalami peningkatan meskipun secara prosentase belum menunjukkan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu banyak masukkan dari para peserta agar dapat memberikan waktu yang lebih lama dengan pola pendampingan secara terus menerus sehingga apa yang telah diberikan benar-benar dapat dilaksanakan dan dipraktekkan secara maksimum dan dapat diketahui perkembangan usaha bagi para mitra

### Tempat dan Waktu Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 24-25 Oktober 2022. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Ruang serba guna Kampung Cibogo, RT/RW 004/003 Desa Ciseeng,

Kecamatan Ciseeng-Bogor.  
Waktu : 09.00 -11.30 WIB  
Peserta : 100 Orang

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 24-25 Oktober 2022 dengan peserta para Masyarakat Kampung Cibogo Desa Ciseeng-Bogor, bahwa:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat Kampung Cibogo RT/RW 004/003 Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng-Bogor adalah kegiatan diskusi mengenai pentingnya pelatihan perencanaan (business) dan pengelolaan usaha bagi UMKM.



**Gambar 1. Pemaparan materi**

2. Masyarakat Kampung Cibogo mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai pentingnya pelatihan perencanaan (business) dan pengelolaan usaha bagi UMKM.



**Gambar 2. Pemberian Kenang-Kenangan**

3. Respon dari masyarakat Kampung Cibogo sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap bagaimana pentingnya pelatihan perencanaan (business) dan pengelolaan usaha bagi UMKM untuk meningkatkan usaha.



**Gambar 3. Foto Bersama**

4. Pelatihan memberikan pengetahuan dasar terhadap Pembuatan Business Plan bagi pengusaha kecil. Dengan kegiatan ini diharapkan pengusaha kecil dapat mendapatkan pemahaman dari materi yang diberikan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan usaha akan membuat kita dapat melihat dengan jelas apakah usaha yang dijalankan nanti memiliki prospek keberhasilan yang tinggi dan juga harus bisa menyakinkan orang lain tidak akan merugi bila melakukan kerjasama. Perencanaan usaha juga harus didasarkan pada kebutuhan masyarakat akan adanya barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga perencanaan usaha harus berbasis pada permintaan pasar.

### **Kesimpulan**

Hasil penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok usaha mikro kecil menengah (UMKM) pembudidayaan Ikan Hias menunjukkan bahwa pemahaman peserta sesudah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan ternyata sudah mengalami peningkatan, sebagai berikut:

- a) Pengusaha memiliki peningkatan inovasi dan kreativitas kewirausahaan,
- b) Pengusaha memiliki peningkatan keberanian mengambil resiko yang moderat,
- c) Pengusaha memiliki peningkatan kemampuan mendapatkan akses permodalan,
- d) Pengusaha memiliki peningkatan kemampuan dalam melakukan strategi pemasaran hasil produk barang dan jasa.

### **Daftar Pustaka**

Corry yohana.2015. Pelatihan menyusun rencana usaha ( Business plan ) bagi pengusaha kecil di desa bantar waru. *Jurnal Sarwahita* Volume 12 No. 2 Hal 90-96.

Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *JPKM-Aphelion (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion)*, 1(2), 224-233.

Modul Seri Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia.

Titik Purwinarti. 2012. Model Rencana Usaha Bagi Wirausaha Pemula Kecil dan Menengah

Sutrisno, Edy. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana

Yildirim, N., Askun, O. B., “Entrepreneurship Intentions of Public Universitiesin Turkey: Going Beyond Education and Research?” 8th International Strategic Management Conference, Procedia – Social and Behavioral Science, 2012